

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Islam Mujahidin Pangkalan Bun

Taman kanak-kanak Islam Mujahidin Pangkalan Bun yaitu sebuah TK yang terletak di Jl. Dewan Amir Husain Hamzah Kelurahan Mendawai Pangkalan Bun Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.

Taman kanak-kanak Islam Mujahidin Pangkalan Bun didirikan pada tahun 2005 dibawah naungan Badan Pengelola Masjid Mujahidin. Adapun yang pertama merumuskan nama untuk Taman kanak-kanak dengan menggunakan nama TK Islam karena saat itu TK Islam di Pangkalan Bun hanya ada 3 lembaga, agar lebih mudah mengingat TK ini diputuskanlah dengan memberi nama TK Islam Mujahidin. Pada bulan Juli tahun 2005/2006 memiliki anak sebanyak 54 anak yang menjadi murid pada TK Islam Mujahidin. Pada semester kedua dipercayakanlah untuk penanggung jawab harian dan di angkat sebagai Kepala TK Ibu Juairiyah dan sampai tahun 2017 digantikan dengan Ibu Auliyanti sampai sekarang.

Seiring berjalannya waktu TK Islam Mujahidin mengalami perkembangan dan kepercayaan dari masyarakat di tahun pelajaran kedua, orang tua yang mendaftarkan putra putrinya mengalami peningkatan yang sangat signifikan sehingga pada tahun 2006/2007 murid TK Islam

Mujahidin berjumlah 101 orang dan sampai sekarang TK Islam Mujahidin masih mendapatkan kepercayaan masyarakat.

Tahun demi tahun dunia pendidikan mengalami perubahan dan kemajuan dengan semakin berkembangnya teknologi, pendidikan anak usia dini juga mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan diberlakukannya UU Sisdiknas tahun 2003. Pada awalnya berdirinya TK ini menerapkan pembelajaran klasikal dan kelompok sampai tahun 2012, tahun 2010 di berlakukannya Permendiknas No. 56 tahun 2009 untuk acuan penyelenggaraan Pendidikan TK dan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 TK Islam Mujahidin menerapkan pembelajaran dengan pendekatan sentra sampai sekarang.

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Tujuan TK Islam Mujahidin Pangkalan Bun

VISI : Berakhlak mulia, kreatif dan mandiri.

MISI :

- a. Memberikan penanaman pendidikan agama sejak dini
- b. Pelatihan akan sikap, perilaku islami dan berempati
- c. Mendukung bakat dan minat anak agar bisa berkembang dan berprestasi
- d. Membina anak untuk mandiri dalam beraktivitas

Tujuan :

- a. Menanamkan nilai-nilai tauhid keimanan dan membenprilaku anak yang diolah melalui keteladanan Rasulullah
- b. Menerapkan adab dan tata cara ibadah dengan gerakan sederhana dan mendekatkan anak pada al-qur'an, kemudian mampu melafadzkan dan

belajar membacanya, serta kebiasaan yang ditanamkan untuk selalu berdoa kepada Allah, sehingga terwujud rasa syukur dan menjadikan Allah tempat untuk memohon.

c. Minat yang dikembangkan dan bakat untuk meraih prestasi yang prima.

3. Keadaan guru, anak, sarana dan prasarana/fasilitas

a. Jumlah Guru

Tabel 4.1 Jumlah guru di TK Islam Mujahidin

No	Keadaan di Sekolah	Jumlah
1.	Guru/Pendidik	13 orang
2.	Tenaga Kependidikan	2 Orang
Jumlah		15 orang

Sumber: Dokumentasi TK Islam Mujahidin

b. Jumlah Anak

Tabel 4.2 Jumlah anak di TK Islam Mujahidin

KELAS	ANAK		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
A	44	38	82
B	38	33	71
JUMLAH TOTAL			153

Sumber : Dokumentasi TK Islam Mujahidin

c. Keadaan Ruang dan Sarana/fasilitas

1) Jumlah dan Kondisi Ruang

Tabel 4.3 Jumlah dan kondisi ruang di TK Islam Mujahidin

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1.	Ruang Kepala sekolah	1			1
2.	Ruang Guru	1			1
3.	Ruang Kelas	6			6
4.	Ruang TU	1			1

5.	Ruang WC Guru	2			2
6.	Ruang WC Anak	3			3
7.	UKS	1			1
6.	Aula	1			1

Sumber : Dokumentasi TK Islam Mujahidin

2) Perlengkapan Sekolah

Tabel 4.4 Jumlah dan kondisi perlengkapan sekolah di TK Islam Mujahidin

No	Jenis Perlengkapan	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1.	Komputer	1			1
2.	Meja Guru/TU	15			15
3.	Alat Listrik	1			1
4.	Lemari	5			5
5.	Rak Buku	2			2
6.	Mesin Air	1			1
7.	Kursi Guru/TU	15			15
6.	Meja&Kursi Anak/kelas	35			35

Sumber : Dokumentasi TK Islam Mujahidin

4. Deskripsi Bentuk Program Bunda PAUD Dalam Mewujudkan PAUD Holistik Integratif Di TK Islam Mujahidin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Kepala sekolah dan guru TK Islam Mujahidin ditemukan bahwa program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin terdapat 6 program yang dijalankan untuk mewujudkan PAUD holistik integratif. Hal ini sebagaimana yang beliau katakan dalam wawancara bahwa:

“Program Bunda PAUD yang sudah dijalankan di TK Islam Mujahidin ada 6 yang terdiri dari mendorong peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan, mendorong konsumsi makanan sehat bergisi dan berkualitas, mensosialisasikan bahaya makanan ber MSG, mendorong

terciptanya PAUD holistik integratif, harmonisasi kegiatan Bunda PAUD, pembinaan dan pengawasan layanan PAUD berkualitas.³³

Hal ini juga diungkapkan oleh Bunda PAUD ketika peneliti melakukan wawancara terkait apa saja bentuk program Bunda PAUD yang dilaksanakan oleh lembaga PAUD menuju Holistik Integratif. Beliau mengatakan:

“Saat ini dari pemerintah pusat menghimbau bahwa PAUD yang ada di seluruh Indonesia terkhusus di Sukamara akan membentuk satu PAUD Holistik Integratif. Program saat ini adalah membina dan memonitoring PAUD mana saja yang sudah siap untuk menuju ke PAUD HI dengan bekerjasama dengan sektor-sektor yang nanti akan menciptakan anak yang cerdas, sehat dan kreatif.”³⁴

Melalui hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah TK Islam Mujahidin dan Bunda PAUD dapat diketahui bentuk program Bunda PAUD yang dilaksanakan di TK Islam Mujahidin terdiri 6 program kerja yang dilaksanakan dengan tujuan, sasaran dan waktu yang berbeda. Dari 6 program tersebut terbagi kepada bidang-bidang yang berbeda diantaranya bidang pendidikan, bidang kesehatan dan humas publikasi. Terkait sasaran setiap program Bunda PAUD itu berbeda-beda sesuai program yang akan dilaksanakan. Hal ini sesuai pernyataan dari Ibu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin bahwa:

“Sasaran setiap program yang dilaksanakan menyesuaikan dengan tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Seperti dalam bidang pendidikan dengan kegiatan peningkatan kapasitas Bunda PAUD HI yang menjadi sasaran diantaranya bunda PAUD kecamatan, pendidik, dan pengelola PAUD se kabupaten. Kalau bidang kesehatan dalam kegiatan mendorong konsumsi makanan sehat bergisi dan berkualitas yang menjadi sasaran keluarga yang mempunyai balita.”³⁵

³³ Wawancara dengan ibu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin

³⁴ Wawancara dengan Bunda PAUD Sukamara

³⁵ Hasil Wawancara bersama ibu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin

Dapat dikatakan bahwa yang menjadi sasaran setiap bentuk program Bunda PAUD TK Islam Mujahidin disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, siapa yang terlibat dan tujuan kegiatan. Sedangkan untuk waktu pelaksanaan hal ini berdasarkan kebijakan kepala sekolah sebagai penentu.

Bentuk program Bunda PAUD dalam mewujudkan PAUD holistik integratif di TK Islam Mujahidin maka penulis paparkan sebagai berikut:

a. Mendorong peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan

Setelah dilakukan penelitian ditemukan 6 program yang dilaksanakan seluruh guru PAUD maupun staff kependidikan TK Islam Mujahidin. Adapun bentuk program yang dilakukan untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan terkait kebijakan, prinsip dan peran dalam mewujudkan PAUD holistik integratif yaitu dengan cara diadakan pelatihan berupa parenting yang dinarasumberi oleh orang tua murid yang paham akan parenting seperti dokter dan dosen yang diadakan setiap tahun ajaran baru, kurikulum merdeka agar menjadi guru yang asik dan menyenangkan di kelas, guru penggerak yang merupakan program pemerintah kepada guru yang ingin menjadi kepala sekolah dan pelatihan-pelatihan yang diadakan di luar daerah seperti pelatihan transisi PAUD ke SD di Surabaya. Hal ini dilaksanakan agar guru sebagai pendidik dapat memberikan pembelajaran secara keseluruhan dan dapat mewujudkan PAUD

holistik integratif. Pernyataan ini selaras dengan hasil wawancara dengan Ibu Sajaliyah selaku guru di TK Islam Mujahidin bahwa:

“Bentuk program Bunda PAUD yang pertama yaitu mendorong peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan. Bentuk program ini bertujuan agar dalam pelaksanaan pengelolaan PAUD unsur pendidikan kesehatan dan pengetahuan orang tua tentang pendidikan dan kesehatan dapat meningkat. Dan yang menjadi target program ini ialah Bunda PAUD Kecamatan, Pendidik, dan Pengelola PAUD se Kabupaten. Program ini dilaksanakan biasanya kisaran bulan April hingga November.”³⁶

Melalui wawancara ditemukan bahwa pelaksanaan bentuk program Bunda PAUD dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan berupa pelatihan kurikulum merdeka, parenting, guru penggerak dan pelatihan yang diadakan di luar daerah.

b. Mendorong konsumsi makanan sehat bergizi dan berkualitas

Berdasarkan hasil wawancara selanjutnya, ibu Sajaliyah juga memaparkan tentang bentuk program Bunda PAUD selanjutnya yaitu mendorong konsumsi makanan sehat bergizi dan berkualitas. Adapun bentuk pelaksanaan program ini yaitu dengan memberikan makanan kepada anak yang terlebih dahulu dimasak oleh guru dan beberapa orang tua anak dengan gizi dan kualitas yang dapat mendukung tumbuh kembang anak seperti kacang-kacangan, sayuran dan susu. Adapun makanan sehat yang bergizi dan berkualitas ini dibagikan kepada anak yang berumur kisaran 3-5 tahun 3 kali dalam seminggu. Berikut tabel jadwal makanan sehat.

³⁶ Hasil Wawancara bersama guru TK Islam Mujahidin

Tabel 4.5 Jadwal Menu Makanan Sehat

No	Hari	Menu Makanan
1.	Senin	Bubur Kacang Hijau
2.	Selasa	Sop Telur
3.	Rabu	Kue bolu susu
4.	Kamis	Kolak pisang labu
5.	Jumat	Donat
6.	Sabtu	Puding susu

Terkait bentuk program ini memiliki tujuan agar masyarakat maupun pendidik mengetahui kadar makanan yang bergizi dan berkualitas sebagai cara memelihara kesehatan dan meningkatkan penjaagaan terhadap kesehatan. Hal ini selaras dengan pernyataan ibu Sajaliyah, bahwa:

“Bentuk program Bunda PAUD juga mendorong konsumsi makanan sehat bergizi dan berkualitas. Program ini bertujuan agar masyarakat mampu memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka. Sehingga dengan mendapatkan konsumsi makanan yang baik akan menciptakan keadaan dan perilaku yang baik pula. Pemberian konsumsi makanan sehat ini ditujukan kepada anak kisaran umur 3-5 tahun. Bentuk program ini biasanya dilaksanakan oleh pihak sekolah 3 kali dalam seminggu.”³⁷

Sebagaimana yang ibu Sajaliyah ungkapkan bahwa bentuk program Bunda PAUD dalam mendorong konsumsi makanan sehat bergizi dan berkualitas ini difasilitasi oleh sekolah dan disiapkan oleh pihak sekolah. Makanan yang sudah disiapkan akan dibagikan kepada anak yang kisaran umur sesuai sasaran.

c. Mensosialisasikan bahaya makanan ber MSG

Berdasarkan hasil wawancara tentang bentuk program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin, ibu Sajaliyah juga mengungkapkan

³⁷ Hasil Wawancara bersama guru TK Islam Mujahidin

bahwa bentuk program selanjutnya mensosialisasikan bahaya makanan ber MSG yang biasanya diadakan satu kali dalam setahun. Adapun bentuk sosialisasi yang dilakukan yaitu berupa larangan membawa makanan-makanan ringan atau snack yang dijual dipasaran dan larangan untuk penjualan makanan ringan di sekitar sekolah. Adapun yang menjadi target program ini yaitu. balita kisaran umur 3-5 tahun. Sosialisasi ini diadakan oleh pihak sekolah agar menambah pengetahuan untuk masyarakat dalam pemberian makanan kepada balita. Dan pengaruh buruk MSG bagi kesehatan balita yang mengkonsumsinya. Hal ini sebagaimana yang beliau utarakan pada wawancara bahwa:

“Pihak sekolah memberikan makanan yang bergizi dan berkualitas, pihak sekolah juga rutin mengadakan sosialisasi bahaya makanan ber MSG. Ini merupakan bentuk program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin yang berisikan pemberian ilmu pengetahuan baru untuk para orang tua bahkan masyarakat agar tidak memberikan makanan yang berMSG pada makanan yang akan diberikan kepada balita. Karena akan ada bahaya dari makanan yang ber MSG. Sosialisasi ini diadakan biasanya pada pertengahan tahun. Sebagaimana tujuan bentuk program ini, maka sasarannya anak-anak balita kisaran umur 35 tahun.”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa bentuk program Bunda PAUD dalam mensosialisaikan bahaya makanan ber MSG kepada anak berupa larangan untuk penjualan maupun membawa makanan ringan yang ber MSG ke sekolah. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan PAUD holistik integratif dengan sasaran yang ditujukan secara menyeluruh terkait pemenuhan kebutuhan pendidikan,

³⁸ Hasil Wawancara bersama guru TK Islam Mujahidin

kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan anak oleh berbagai pihak dan pemangku kebijakan.

d. Mendorong terciptanya paud holistik integratif

Berdasarkan hasil wawancara selanjutnya bahwa bentuk program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin juga mendorong terciptanya PAUD holistik integratif dengan berbagai kegiatan-kegiatan sebagai wadah pemberi layanan pemenuhan kebutuhan terkait pertumbuhan dan perkembangan anak yang mencakup pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan anak dan juga dilakukan secara adil tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, status sosial ekonomi, kondisi tumbuh kembang anak, suku, ras, agama dan antar golongan. Adapun bentuk kegiatan dari program ini yaitu penyediaan alat penimbang berat badan anak, alat ukur tinggi badan anak dan vitamin untuk tumbuh kembang anak. Tujuan dari bentuk program ini yaitu agar terbentuknya lembaga PAUD yang holistik Integratif. Pernyataan ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sajaliyah bahwa:

“Sebagaimana yang diharapkan, TK Islam Mujahidin dapat mewujudkan PAUD holistik integratif maka di dalam program Bunda PAUD juga terdapat bentuk dukungan agar terciptanya PAUD holistik integratif yang di dalamnya pihak sekolah mengadakan berbagai kegiatan-kegiatan dan hal ini mendapatkan dukungan dari pihak lain seperti lembaga-lembaga yang terkait. Sehingga bentuk program ini memiliki sasaran agar dapat diterima oleh lembaga-lembaga PAUD.”³⁹

³⁹ Hasil Wawancara bersama guru TK Islam Mujahidin

Melalui wawancara tersebut ditemukan bahwa bentuk program Bunda PAUD dalam mendorong terciptanya PAUD holistik integratif yaitu berupa disediakan layanan terkait pertumbuhan dan perkembangan anak seperti layanan kesehatan anak dengan mengukur berat badan dan tinggi badan anak yang dijalankan oleh kepala sekolah guru dan staff TK Islam Mujahidin dengan tujuan terwujudnya TK PAUD holistik integratif.

e. Harmonisasi kegiatan Bunda PAUD

Berdasarkan hasil wawancara masih terkait 6 bentuk program Bunda PAUD diantaranya ialah harmonisasi kegiatan Bunda PAUD dengan mengadakan sosialisasi yang berisikan pemberian bekal terhadap tenaga kependidikan dan kalangan yang terkait tentang kesesuaian standar dalam meningkatkan kualitas PAUD holistik Integratif yang mana bentuk program ini dilaksanakan dengan mengundang pihak lembaga yang terkait untuk menjadi pembicara dan diadakan ketika ada koordinasi antara pihak sekolah dengan lembaga PAUD. Hal ini juga berdasarkan pernyataan dari ibu Sajaliyah bahwa:

“Bentuk program harmonisasi kegiatan Bunda PAUD, bentuk program ini dimaksudkan untuk pembekalan terhadap tenaga kependidikan maupun lembaga yang terkait agar PAUD holistik integratif tidak jalan ditempat dalam artiannya dapat berkembang dan meningkat. Sehingga tenaga kependidikan ataupun lembaga terkait lebih bersemangat meningkatkan PAUD holistik integratif. Biasanya kegiatan ini dilakukan tidak menentu karena harus menyesuaikan waktu yang tepat bersama lembaga yang lain juga.”⁴⁰

⁴⁰ Hasil Wawancara bersama guru TK Islam Mujahidin

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa bentuk program Bunda PAUD dalam harmonisasi kegiatan Bunda PAUD berupa sosialisasi yang diberikan oleh pihak lembaga yang terkait sebagai pembicara. Hal ini dilaksanakan sebagai bukti bahwa holistik integratif tidak hanya sebatas diwujudkan, melainkan juga terus ditingkatkan dan dikembangkan dengan melibatkan lembaga-lembaga pendukung.

f. Pembinaan dan pengawasan layanan PAUD berkualitas

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sajaliyah ditemukan bahwa dalam bentuk program Bunda PAUD juga terdapat pembinaan dan pengawasan tentang layanan PAUD berkualitas. Adapun bentuk pembinaan dan pengawasan yaitu dengan mendapatkan buku pembinaan lembaga PAUD yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan PAUD, Direktorat Jendral PAUD dan pendidikan masyarakat (Ditjen PAUD PM), Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemdikbud). Adapun tujuan dikeluarkan buku ini sebagai acuan guna menjamin pelaksanaan kegiatan pendidikan PAUD berkualitas. Melalui pembinaan dan pengawasan diharapkan agar diketahui kekurangan pelayanan PAUD dan selanjutnya dapat diperbaiki dengan pembinaan yang dilakukan oleh POKJA Bunda PAUD Kabupaten. Sehingga yang menjadi sasaran bentuk program Bunda PAUD ini ialah POKJA Bunda PAUD dari Kabupaten dan pelaksanaannya yang menunggu koordinasi dari pihak terkait. Hal ini juga turut pernyataan oleh ibu Sajaliyah pada wawancara bahwa:

“Selain menjalankan bentuk program dengan kegiatan-kegiatannya, ada juga bentuk program yang berisikan pembinaan dan pengawasan terhadap pelayanan PAUD berkualitas yang dilakukan oleh pihak berwenang yaitu POKJA Bunda PAUD Kabupaten. Pembinaan dilakukan jika terdapat kekurangan dalam pelayanan PAUD sehingga dilakukan lah pengawasan agar tidak ada kelemahan atau kekurangan dalam pelayanan.”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bentuk program Bunda PAUD dalam pembinaan dan pengawasan layanan PAUD berupa arahan yang didapatkan melalui buku pembinaan lembaga PAUD yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan PAUD, Direktorat Jendral PAUD dan pendidikan masyarakat (Ditjen PAUD PM), Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemdikbud).

5. Deskripsi Bentuk Pelaksanaan Program Bunda PAUD Dalam Mewujudkan PAUD Holistik Integratif Di TK Islam Mujahidin

a. Perencanaan program

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Bunda PAUD terkait bentuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program Bunda PAUD beliau mengatakan:

“Perencanaan yang dilakukan dengan memonitoring kesiapan sekolah, kerjasamanya dengan sektor terkait dan juga melakukan satu perjanjian atau MoU. Adapun pelaksanaannya sudah berjalan tetapi tidak dapat langsung ditentukan bahwa itu HI karena akan ada proses seleksi lagi dan pemeriksaan dari dinas terkait. Evaluasi yang dilakukan yaitu tentang administrasi, kesiapan mereka dan kerjasama mereka dengan sektor terkait.”⁴²

Melalui data hasil observasi yang dilakukan penulis dengan Kepala sekolah TK Islam Mujahidin bahwa sebelum pelaksanaan

⁴¹ Hasil Wawancara bersama guru TK Islam Mujahidin

⁴² Hasil Wawancara bersama Bunda PAUD Sukamara

program Bunda PAUD ada langkah-langkah yang dilakukan sebagai bentuk persiapan kegiatan diantaranya: pengelola, tujuan, sasaran, bahan sumber ajar, metode teknik belajar, media alat belajar, metode evaluasi, tempat dan waktu, sumber belajar, rencana dan jadwal kegiatan dan anggaran dana. Dan akan dipaparkan penulis sebagai berikut:

1) Pengelola

Berikut yaitu data hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah mengenai terbentuknya struktur pengelola program Bunda PAUD yang akan dilaksanakan di TK Islam Mujahidin, adapun pernyataan yang beliau ungkapkan sebagai berikut:

“Terkait struktur dalam mengelola setiap bentuk program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin ini memang secara resmi belum ada. Karena biasanya kita saling membantu saja satu sama lain dan juga melibatkan para orang tua anak untuk ikut mengelola kegiatan yang akan dilaksanakan.”⁴³

Di dalam perencanaan program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin tidak ada pembentukan pengelola kegiatan secara struktur, yang ada hanya melibatkan para orang tua anak dan bantuan dari pihak guru lainnya.

2) Tujuan

Ibu kepala sekolah menjelaskan bahwa direncanakannya kegiatan dari Program Bunda PAUD tentunya mempunyai tujuan yang baik ke depannya, yang mana manfaatnya dapat dirasakan oleh

⁴³ Hasil wawancara dengan Ibu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin

para orang tua berupa ilmu pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengasuh anak. Hal ini sebagaimana yang ibu Kepala sekolah paparkan bahwa:

“Sebenarnya tujuan utama dari program Bunda PAUD ini yaitu untuk para orang tua. Agar orang tua memiliki wawasan yang luas, bertambah pengetahuan dan keterampilan untuk anak-anak.”⁴⁴

Menurut ibu kepala sekolah adanya kegiatan program Bunda PAUD yang memiliki tujuan yang baik ini diharapkan juga tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang baru tetapi juga dapat menjalin hubungan yang baik diantara orang tua dan guru.

3) Sasaran

Perencanaan yang selanjutnya yang menurut ibu Kepala sekolah perlu dipersiapkan ialah sasaran. Walaupun sebenarnya sasaran utama dari program Bunda PAUD yaitu orang tua atau lebih spesifiknya ialah ibu. Tetapi sasaran yang lain juga sudah semestinya ditentukan sebelum kegiatan berlangsung. Hal ini ibu kepala sekolah ungkapkan dalam wawancara bahwa:

“Sasaran dari program Bunda PAUD juga harus sudah ditentukan, kalau orang tua dari anak itu sudah menjadi sasaran utama. Tapi terkadang juga ada sasaran lain seperti dari lembaga PAUD atau dinas terkait.”⁴⁵

Sasaran utama menurut ibu kepala sekolah memang tertuju kepada para orang tua. Hanya saja terkadang di beberapa kegiatan program Bunda PAUD terdapat sasaran yang melibatkan pihak pada

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin

lembaga-lembaga terkait. Sehingga sasaran menjadi bentuk perencanaan dalam pelaksanaan program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin.

4) Bahan ajar

Bahan ajar yang akan disampaikan ibu kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan program Bunda PAUD yaitu materi mengenai pendidikan yaitu pendidikan karakter terhadap orang tua, kemudian tentang kesehatan dan tentang pelayanan gizi bagaimana memberikan asupan gizi yang baik kepada anak.

Berikut yaitu petikan wawancara dengan ibu kepala sekolah bahwa:

“Bahan ajar masuk pada perencanaan karena sebelum pelaksanaan kegiatan materi yang akan disampaikan harus terlebih dahulu dipersiapkan. Bahan ajar yang biasanya dipersiapkan terkait dengan bentuk program Bunda PAUD yang akan dilaksanakan, seperti tentang pendidikan karakter dan materi tentang makanan yang bergizi dan baik untuk anak.”⁴⁶

Terkait bahan sumber materi yang kebiasaan akan diberikan pada kegiatan program Bunda PAUD biasanya bahan ajar yang diperoleh melalui acara pelatihan dan acara seminar yang beliau ikuti di tingkat Kota maupun di tingkat Provinsi, serta materi ajar dari BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional), atau mencari bahan ajar lain melalui internet.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin

5) Metode belajar

Metode belajar yang akan di gunakan ibu kepala sekolah dalam kegiatan Bunda PAUD biasanya dengan tanya jawab, ceramah dan demonstrasi. Dengan metode tanya jawab biasanya para orang tua akan diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang disampaikan, ataupun sebaliknya pemberi materi yang menanyakan kepada orang tua untuk mengetahui pemahaman orang tua terhadap materi. Sedangkan metode demonstrasi biasanya pemateri dengan tatap muka langsung pemberian pengejaran yang bagaimana cara memasak makanan yang sehat dengan pengolahan bahan yang baik bagi tubuh anak dan agar pemberian pengetahuan tentang jenis makanan apa saja yang pantas di konsumsi oleh anak. Berikut hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah:

“Seperti biasanya tanya jawab, ceramah, dan demonstrasi. Pertama kan disampaikan dulu materinya, barulah pada sesi selanjutnya tanya jawab agar orang tua memiliki kesempatan untuk bertanya dan sebaliknya bisa mendapat pertanyaan dari pemateri. Kalau demonstasi lebih kepada mengajarkan memasak makanan yang baik untuk dikonsumsi oleh anak.”⁴⁷

6) Media belajar

Penggunaan media dalam kegiatan program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin juga dirasa sangat penting. Sehingga terkait media yang dipersiapkan untuk kegiatan yaitu “LCD” (*Liquid Crystal Display*)/ monitor dan menggunakan modul. Materi akan

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin

disampaikan melalui media agar mempermudah orang tua menerima dan memahami materi yang disampaikan. Hal ini disampaikan ibu kepala sekolah bahwa:

“Biasanya menggunakan LCD yang sekolah sudah memiliki sendiri sekiranya pada kegiatan program Bunda PAUD mudah menggunakan LCD yang juga disertai dengan modul.”⁴⁸

7) Metode evaluasi

Terkait evaluasi program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin ada 2 sebagai evaluasi yang akan dijalankan yaitu tahapan evaluasi belajar dan tahapan evaluasi program melalui adanya bentuk yang berbeda. Evaluasi pada program agar kegiatan PAUD Holistik Integratif berbentuk sebuah data laporan. Sedangkan evaluasi pada belajar melalui cara *pre test* dan *post test*, yang akan dilakukan 1 bulan sekali. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan guru TK Islam Mujahidin sebagai berikut:

“Evaluasi itu ada untuk program ada juga untuk belajar. Jika untuk program biasanya berbentuk sebuah laporan. Tetapi jika terkait hasil belajar itu melalui *pre test* dan *post test* yang dilaksanakan sebulan sekali untuk mengetahui pengetahuan anak sampai mana.”⁴⁹

8) Lokasi dan waktu

Lokasi yang akan dipergunakan pada pelaksanaan program Bunda PAUD biasanya yaitu di TK Islam Mujahidin sendiri. Sedangkan untuk waktu pelaksanaan program Bunda PAUD di estimasikan kurang lebih waktunya 1 jam 30 menit mulai pukul

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin

⁴⁹ Hasil wawancara dengan guru TK Islam Mujahidin

09.00-10.30 WIB. Berikut yaitu hasil data wawancara dengan ibu Sajaliyah selaku guru di TK Islam Mujahidin bahwa:

“Terkadang dikelas atau di aula sekolah sendiri, agar mempermudah guru dan orang tua juga.”⁵⁰

9) Sumber data Belajar

Sumber data belajar atau narasumber dalam berjalannya program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin juga merupakan salah satu bentuk persiapan sebelum kegiatan dilaksanakan. Adapun terkait sumber belajar biasanya yaitu ibu kepala sekolah, guru atau dari dinas terkait tergantung bentuk program Bunda PAUD yang akan dilaksanakan. Hal ini disampaikan oleh ibu kepala sekolah bahwa:

“Penyampaian biasanya dilakukan oleh saya sendiri, pihak guru atau dinas dan lembaga yang terkait.”⁵¹

10) “Rencana dan jadwal kegiatan”

Berlandaskan pernyataan ibu Sajaliyah kegiatan Bunda PAUD akan dimasukkan pada suatu rencana kegiatan bulanan (RKB) peserta didik TK Islam Mujahidin, program “PAUD Holistik Integratif: dimasukkan kedalam agenda kegiatan bulanan dan sudah terjadwal dalam kalender akademik tahunan peserta didik TK Islam Mujahidin. Berikut petikan wawancara dengan ibu Sajaliyah bahwa:

“Akan dimasukkan ke rencana kegiatan bulannya anak-anak, dan dimasukkan ke agenda bulanan di kalender akademik.”⁵²

⁵⁰ Hasil wawancara dengan guru TK Islam Mujahidin

⁵¹ Hasil wawancara dengan ibu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin

⁵² Hasil wawancara dengan guru TK Islam Mujahidin

11) Anggaran Dana

Perhitungan awal dana berasal dari dana sekolah ataupun dari iuran orang tua. Tergantung kegiatan Bunda PAUD yang akan dilaksanakan, minimal dana pelaksanaan berkisar di 200.000 hingga jutaan rupiah. Hal ini pernyataan oleh ibu kepala sekolah bahwa:

“Terkait anggaran dana berawal dari uang kas sekolah atau bisa juga diambil dari uang iuran orang tua. Biaya yang digunakan biasanya kisaran ratusan ribu hingga jutaan rupiah.”

b. Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis saat pelaksanaan program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin terbagi kepada beberapa bagian yaitu “tujuan, kegiatan, sasaran, sumber belajar, materi, metode, waktu, media dan dana.”

Dan akan dipaparkan penulis sebagai berikut:

1) Tujuan

Dari hasil penelitian, program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin yang memberikan pada pelayanan kesehatan yang dijalankan 2 bulan sekali melalau dengan pengecekan pada kesehatan kuku, telinga, kemudian kesehatan pada mulut dan gigi anak dengan mendatangkan pihak kesehatan dari puskesmas terdekat; dan pihak kesehatan akan datang ke TK Islam Mujahidin. Selain itu juga ada kegiatan rutin yaitu gizi yang diberikan pelayanan melalui makan bersama yang dimasak oleh orang tua peserta didik

TK Islam Mujahidin secara bergantian. Selain itu juga diberikan pembelajaran pendidikan karakter kepada orang tua. Sedangkan kegiatan yang terkait holistik integratif ialah dengan membuat boneka tangan sebagai media pembelajaran yang terbuat dari bahan bekas. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sajaliyah bahwa:

“Pada pelaksanaan yang terkait dengan kesehatan anak biasanya ada rutinan makan bersama yang mana makanannya dimasak oleh ibu-ibu orang tua murid dari rumah. Dan juga ada rutin mendatangkan pihak kesehatan dari puskesmas untuk memeriksa kesehatan anak seperti gigi, mulut dll. Terus juga sesuai jadwal yang perberapa bulan akan ada sosialisasi yang berisikan pemberian materi pembelajaran karakter anak dan keterampilan membuat mainan dari bahan-bahan bekas dan mudah di dapat.”⁵³

Hal ini juga selaras dengan yang Pernyataan ibu kepala sekolah bahwa:

“Diterapkannya makan bersama dan masakan dari para ibu-ibu dimaksudkan agar gizinya diperhatikan dan pengecekan kesehatan agar kesehatan anak dapat diperhatikan dan jika terdapat yang tidak sehat maka diberikan langkah pengobatan. Untuk pembuatan mainan dari bahan bekas juga merupakan langkah pembelajaran holistik integratif berupa keterampilan yang dapat diajarkan orang tua kepada anak-anak.”⁵⁴

Program Bunda PAUD yang dimulai oleh ibu kepala sekolah dan ditangani oleh beliau sendiri tentunya tidak lepas dari tujuan untuk menjadikan TK Islam Mujahidin menjadi PAUD holistik integratif. Sehingga kegiatan-kegiatan di dalamnya mengarah kepada

⁵³ Hasil wawancara dengan guru TK Islam Mujahidin

⁵⁴ Hasil wawancara dengan ibu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin

pembelajaran holistik integratif. TK Islam Mujahidin mengakui pentingnya memberikan pendidikan holistik integratif kepada orang tua, yang dianggap sangat berharga bagi perkembangan anak-anak.

Berdasarkan penelitian, program Bunda PAUD yang dijalankan di TK Islam Mujahidin memiliki tujuan yang positif bagi para orang tua. Tujuan program ini yaitu untuk memberdayakan orang tua dan memberikan pengetahuan kepada mereka, terutama bagi orang tua yang memiliki keterbatasan dalam sumber daya manusia atau kondisi sosial-ekonomi yang rendah. Selain itu, program ini juga dirancang untuk mengisi waktu luang orang tua dengan kegiatan yang bermanfaat. Hal ini sebagaimana yang diutarakan ibu Sajaliyah bahwa:

“Tujuannya pasti baik agar orang tua dapat mengisi waktu luang dengan memberikan pengetahuan tambahan untuk orang tua, terutama untuk orang tua yang rendah sumber dayanya, juga orang tua yang pendidikannya kurang, karena mereka harus mempunyai pengetahuan yang cukup supaya semua kebutuhan anak mereka terpenuhi. jadi tumbuh kembang anak kan bisa tercapai secara optimal sesuai usianya, apalagi orang tua itu pengasuh pertama dan utama terutama ibu, memang memiliki peran sangat berpengaruh untuk mewujudkan pilar utama untuk anaknya jadi mereka harus mengetahui kesehatan anak dan gizinya, mereka harus mempunyai tanggungjawab untuk mendidik, mengasuh, membimbing anaknya mbak, semakin kita pandai mendidik anak ya pasti hasilnya baik.”⁵⁵

Penyelenggaraan program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin melainkan adanya tujuan untuk dalam memberdayakan

⁵⁵ Hasil wawancara dengan guru TK Islam Mujahidin

orang tua juga mempunyai banyak kegunaan yang bermanfaat bagi para orang tua peserta didik di TK Islam Mujahidin.

2) Kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh penulis terkait Kegiatan yang dilakukan dalam program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin meliputi pemeriksaan kesehatan dan gizi oleh tim kesehatan dari puskesmas. Selama pemeriksaan, orang tua juga diberikan arahan tentang pentingnya kebersihan untuk dijaga dan menjaga kesehatan pada anak. Selain itu, ibu Kepala sekolah memberikan materi mengenai pentingnya memberikan makanan sehat dan gizi yang tepat kepada anak. Dalam pembelajaran ini, juga diberikan contoh tentang tata cara pengolahan soup yang baik untuk dikonsumsi anak.

Selanjutnya, kegiatan Holistik Integratif berfokus pada pendidikan karakter bagi orang tua. Orang tua diberikan pembelajaran mengenai pentingnya pendidikan karakter, sambil juga diberikan keterampilan yang relevan. Selama kegiatan ini, orang tua juga diberikan bimbingan untuk membuat “APE” (Alat Peraga Edukasi) yang digunakan untuk bermain bersama anak di rumah..

Berikut yaitu hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah bahwa:

“Ada pemeriksaan kesehatan dari pihak kesehatan di puskesmas memberikan arahan kepada orang tua gimana supaya anak selalu bersih dan sehat jadi tidak hanya sekedar anak diperiksa aja setelah itu ada arahan dari puskesmas, kita juga kasih materi tentang bagaimana memberikan makan yang baik buat anak kita ajarkan itu serta kita berikan contoh membuat sup yang baik itu

seperti ini lho tujuannya biar asupan gizi anak itu sesuai umurnya, ada pendidikan khusus buat orang tua juga berupa pembelajaran pendidikan karakter, diluar kegiatan itu kadang diseling dengan dikasih keterampilan buat orang tua dengan di ajarin buat mainan yang pas juga mendidik untuk anak.”⁵⁶

Di TK Islam Mujahidin, pelayanan gizi melibatkan memberikan pengetahuan dan penjelasan kepada orang tua peserta didik mengenai cara pemberian dari asupan gizi secara optimal kepada anak-anak. Fokusnya yaitu memberikan makanan tanpa penyedap rasa atau MSG. Dalam kegiatan ini, Kepala sekolah contohkan cara membuat sup sehat untuk anak-anak, seperti sup dengan tambahan kacang hijau daripada menggunakan bakso atau sosis yang mengandung bahan pengawet. Selanjutnya, orang tua diarahkan untuk bergantian memasak di rumah.

Selain itu, Kepala sekolah juga menyediakan Pendidikan Karakter bagi orang tua di TK Islam Mujahidin. Ini melibatkan pembelajaran tentang menjadi orang tua dengan karakter yang baik. Orang tua diajarkan bagaimana agar anak-anak menjadi patuh, tetapi jika ada keberatan, anak-anak diberi kebebasan asalkan tidak menjadi kebiasaan. Menurut Kepala sekolah, karakter orang tua sangat mempengaruhi anak-anak, terutama ibu yang mendampingi mereka secara intensif. Anak-anak dapat mengingat bagaimana orang tua mereka berperilaku karena kemampuan mereka yang cepat dalam menyerap dan menyimpan informasi dalam memori

⁵⁶ Hasil wawancara dengan ibu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin

mereka. Hal ini berdasarkan penjelasan yang pernyataan ibu kepala sekolah sebagai berikut:

“Jika pendidikan untuk anak saja ternyata tidak cukup maka juga penting memberikan pendidikan untuk orang tua, untuk pendidikan bagi orang tua diberikan pembelajaran karakter bagaimana caranya supaya anak itu patuh dengan orang tua ketika orang tua bilang itu tidak boleh nak!!! anak akan menjauhinya, tidak patuh sekali dua kali tidak masalah, anak apabila 100% dirawat orang tuanya pasti setiap hari bersama orang tua pasti karakter orang tuanya akan masuk ke memori anak.”⁵⁷

Sedangkan Di TK Islam Mujahidin, pembimbingan pembuatan APE mandiri dilakukan oleh ibu kepala sekolah. Ibu kepala sekolah ini membantu orang tua dalam membuat mainan yang sesuai dan mendidik untuk anak-anak mereka. Salah satu keterampilan yang diajarkan yaitu cara pembuatan boneka yang menggunakan dari kain flanel. Orang tua diminta agar membuat mainan ini di sekolah bersama dengan anak-anak mereka. Kegiatan ini merupakan bagian dari pendidikan karakter bagi orang tua, sehingga mereka dapat memahami dan mengerti apa yang diinginkan oleh anak-anak mereka. Ketika anak-anak menginginkan mainan dengan bentuk dan warna tertentu, jika orang tua tidak memahami keinginan ini, hal tersebut bisa menimbulkan kekecewaan pada anak-anak yang kemudian dapat menyebabkan mereka marah atau menangis.

Adapun model pembelajaran yang dilaksanakan ialah model pembelajaran sentra, diantaranya sebagai berikut:

⁵⁷ Hasil wawancara dengan ibu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin

a) Sentra balok

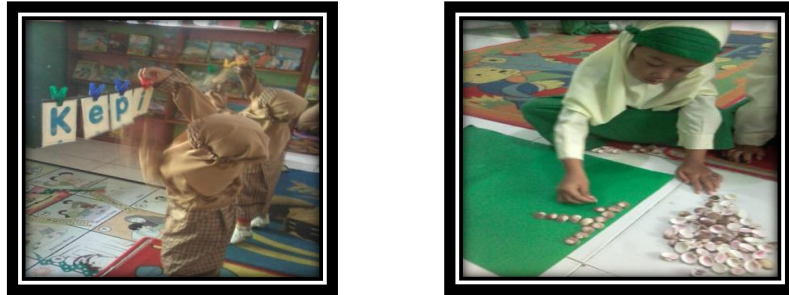


Gambar 4.1 Foto kegiatan di sentra balok

Sentra balok memfasilitas anak bermain tentang konsep bangun ruang, bentuk, ukuran, keterkaitan bentuk, kerapian, ketelitian, bahasa, kreatifitas dan mengembangkan matematik logik. Disentra balok anak dapat mengeksplor kemampuan imajinasinya.

b) Sentra persiapan





Gambar 4.2 Foto kegiatan di sentra persiapan

Sentra persiapan dikembangkan untuk pengenalan membaca, menulis dan berhitung permulaan/pengenalan keaksaraan awal pada anak dengan metode-metode dan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Inovasi dalam pengenalan CALISTUNG sangat perlu di ciptakan dan dikembangkan oleh Guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c) Sentra peran



Gambar 4.3 Foto kegiatan di sentra peran

Sentra peran merupakan sentra untruk mengembangkan kemampuan berpikir abstrak, kemampuan berbahasa, sosial-emosional, menyambung-kan pengetahuan yang sudah dimiliki dengan pengetahuan baru. Sentra peran mengembangkan kemampuan mengenal lingkungan sosial, mengembangkan kemampuan bahasa, kematangan emosi. Kegiatan di sentra peran terdiri dari sentra peran makro dan sentra peran mikro.

d) Sentra ibadah



Gambar 4.4 Foto kegiatan di sentra ibadah

Sentra ibadah mengenalkan dasar-dasar ajaran agama islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mengenalkan berbagai agama yang ada sebagai wujud dari sikap toleransi dan saling menghormati sebagai umat beragama. Kegiatan yang dikembangkan di sentra ibadah mengenalkan gerakan-gerakan

Wudhu dan bacaannya, Sholat dan bacaannya, Hafalan-hafalan doa dan surah surah pendek, Kaligrafi dan membaca qur'an/iqro, dll.

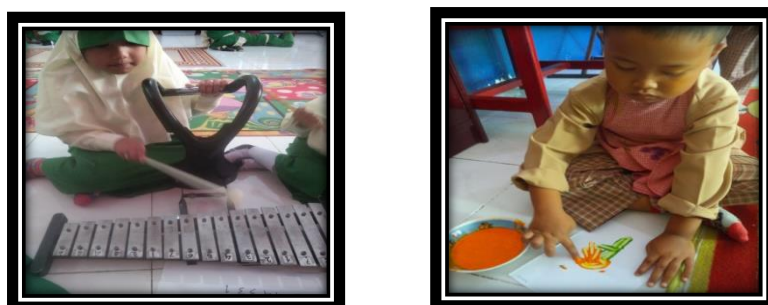
e) Sentra alam dan sains



Gambar 4.5 Foto kegiatan di sentra alam dan sains

Sentra bahan alam dan sains kental dengan pengetahuan sains, matematika dan seni. Sentra bahan alam diisi dengan berbagai bahan main yang berasal dari alam, seperti air, pasir, bebatuan, daun. Disentra bahan alam anak memiliki kesempatan menggunakan bahan main dengan berbagai cara sesuai pikiran dan gagasan masing-masing dengan hasil yang berbeda.

f) Sentra seni





Gambar 4.6 Foto kegiatan di sentra seni

Sentra seni dibagi dalam seni musik, seni tari, seni kriya atau seni pahat. Sentra seni dikembangkan untuk menggali bakat, minat dan rasa estetika anak dalam bidang berkesenian, anak dapat mencurahkan kreatifitas tanpa batasan. Memiliki rasa seni yang tinggi selain mampu mengembangkan kemampuan motorik halus, keselarasan gerak, nada, aspek sosial-emosional dan seni juga dapat menjadikan pribadi yang lembut dan memiliki keluhuran budi.

3) Sasaran

Terkait sasaran dalam program Bunda PAUD yaitu orang tua, selaras dengan yang pernyataan ibu kepala sekolah dalam wawancara tentang sasaran program Bunda PAUD berikut:

“Sasaran utama memang untuk orang tua, terutama ibu karena ibu yang sebagian besar lebih sering menangani anaknya, mereka yang lebih sering menunggu dan mengantar jemput anaknya, walaupun ada juga yang di asuh oleh neneknya atau pembantu bagi ibunya yang bekerja.”⁵⁸

⁵⁸ Hasil wawancara dengan ibu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin

Sasaran program Bunda PAUD yaitu orang tua terutama ibu, besar dari sebagian yang ikut menangani, menunggu maupun mengantar jemput peserta didik di TK Islam Mujahidin yaitu ibu, walaupun ada beberapa di antaranya bagi semua orang tuanya yang bekerja dalam waktu kurang lebih 5-6 jam di tangani oleh orang lain. Walaupun hal ini tidak menjadi sebuah permasalahan yang asalkan peran utama orang tua tidak berkurang. Orang tua yang lebih sering mengikuti pembelajaran program Bunda PAUD yaitu mereka yang tidak bekerja/ibu rumah tangga. Adapun bagi orang tua yang tidak rutin ikut pada pembelajaran yaitu mereka para orang tua yang bekerja diluar rumah.

4) Sumber belajar

Semua dari aktivitas kegiatan program Bunda PAUD yang secara langsung sudah ditangani dan mempunyai narasumber yang kompeten dibidangnya, sesuai dengan yang pernyataan oleh ibu kepala sekolah berikut:

“Kalau berkaitan kesehatan dilakukan oleh pihak kesehatan langsung dari puskesmas tapi tetap dalam pengawasan pihak guru, untuk pemeriksaan kesehatan anak juga ditangani oleh pihak ahli, pihak sekolah bekerjasama dengan puskesmas terdekat, sedangkan untuk gizi, APE, pendidikan karakter itu saya sendiri yang menangani, saya merasa mampu saja untuk menyampaikan pembelajaran ini karena saya anggota PKK kota di bidang pendidikan, saya sering mengikuti pelatihan ditingkat kota dan provinsi, jadi untuk hal-hal tersebut ya saya merasa paham dan mampu untuk menyampaikannya kepada orang tua.”⁵⁹

⁵⁹ Hasil wawancara dengan ibu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin

Terkait sumber data belajar atau narasumber dalam kegiatan program Bunda PAUD tentang pemeriksaan kesehatan di TK Islam Mujahidin dilakukan oleh pihak kesehatan yang dipanggil ke sekolah dari puskesmas dan langsung diawasi oleh ibu Kepala sekolah selaku pengelola Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin, kedatangan pihak kesehatan dari puskesmas buat kegiatan yang aktivitasnya ditangani pemeriksaan kesehatan. Karena terkait untuk masalah kesehatan pihak haruslah orang yang memiliki kompeten pada bidangnya. Sedangkan sumber belajar/narasumber untuk kegiatan pembelajaran pelayanan gizi, pembimbingan membuat APE serta pendidikan karakter ditangani sendiri ibu Kepala sekolah sendiri. Hal ini selaras dengan yang pernyataan ibu Sajaliyah selaku guru di TK Islam Mujahidin bahwa:

“Semuanya memang yang mengajarkan ibu kepala sekolah, hanya untuk bidang kesehatan mendatangkan pihak kesehatan yang ahli dalam bidangnya.”⁶⁰

5) Materi

Melalui pemberian materi pada aktivitas kegiatan program Bunda PAUD yaitu tentang kesehatan, dan diberikan pemahaman dan pengertian terhadap orang tua yang sebagaimana seharusnya kebersihan dan menjaga kesehatan gigi, telinga, mulut dan kuku. Karena pentingnya kebersihan mulut untuk membuat anak mudah dalam makan. Juga diberikan bagaimana materi yang disampaikan

⁶⁰ Hasil wawancara dengan guru sekolah TK Islam Mujahidin

dengan memberikan asupan kesehatan gizi yang baik kepada anak dan mengenai materi pendidikan terhadap orang tua, selain itu juga diberikan keterampilan kepada orang tua untuk membuat APE secara mandiri dengan bahan yang sederhana namun tetap mendidik untuk anak. Begitu pentingnya ilmu pengetahuan orang tua karena jikalau yang mempunyai orang tua pada pengetahuan dan pemahaman yang lebih maksimal maka orang tua tersebut akan dapat memenuhi kebutuhan anak, apabila kebutuhan anak semuanya sudah terpenuhi sehingga anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal. Hal ini sebagaimana yang pernyataan oleh ibu kepala sekolah bahwa:

“Terkait tentang kesehatan, deteksi dini tumbuh kembang anak bagaimana membiasakan hidup bersih menjaga kebersihan mulut, gigi, telinga, dan kuku anak kita berikan pengertian ke orang tua agar orang tua juga mengetahui apabila usia sekian itu tinggi badannya harus berapa, apabila beratnya sekian tingginya sekian itu mereka harus paham. apabila mulut kotor bisa membuat anak menjadi malas makan, cara memberikan asupan gizi yang baik ke anak itu seperti ini itu akan jelaskan, kita berikan juga pendidikan karakter untuk mereka, selain itu kita ajarkan juga membuat APE sederhana tapi mendidik materi yang kita berikan itu kan bisa menambah pengetahuan untuk mereka kalo pengetahuan dan pemahaman sudah maksimal kan secara tidak langsung semua kebutuhan anak bisa terpenuhi, apabila terpenuhi tumbuh kembang anak pasti optimal.”⁶¹

Selaras dengan yang Pernyataan ibu Sajaliyah berikut

“Terdiri dari pendidikan karakter, seperti membuat mainan yang pas buat anak, juga ada materi tentang gizi yang baik buat anak, juga di ajarin gimana cara jaga kesehatan dan kebersihan anak.”⁶²

⁶¹ Hasil wawancara dengan ibu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin

⁶² Hasil wawancara guru TK Islam Mujahidin

Melalui pemberian materi terhadap orang tua sudah sangat sesuai dan cocok dengan kebutuhan yang diperlukan oleh orang tua saat ini. Dengan materi yang dihasilkan dari pelatihan dan seminar PKK kota dan dari organisasi forum pos PAUD yang ikuti. Sehingga banyak materi untuk kegiatan holistik integratif.

6) Metode

Berdasarkan hasil penelitian pada menyampaikan materi maka melalui metode yang dipakai dalam kegiatan program Bunda PAUD yaitu dengan ceramah, juga menggunakan modul dan PPT slide untuk menjelaskan materi kepada orang tua, dengan menampilkan gambar-gambar untuk memperjelas materi. Hal ini disampaikan dalam wawancara oleh ibu kepala sekolah bahwa:

“Dengan menggunakan modul dan memberikan kopian materi yang akan di sampaikan, dengan membagikan ke orang tua kemudian baru dijelaskan dengan metode ceramah, selain itu juga menggunakan slide sambil menampilkan gambar-gambar supaya lebih jelas dan menarik, karena apabila semua panca indera digunakan kan menjadi lebih efektif terus diselingi dengan tanya jawab terkadang juga mengajak orang tua dan anak untuk belajar diluar seperti karyawan wisata begitu supaya suasana belajar tidak membosankan untuk orang tua dan anak, dan dapat bersosialisasi dengan alam.”⁶³

Selain melalui metode ceramah ataupun demonstrasi orang tua dan anak juga diajak berkarya wisata supaya pembelajaran yang sedang berlangsung tidak membosankan.

⁶³ Hasil wawancara dengan ibu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin

7) Waktu

Pada waktu kegiatan pada kaitannya penyampaian materi program Bunda PAUD dijalankan sejak dari i bulan Juli 2017, 3 bulan sekali pada setiap akhir bulan atau pada minggu ketiga. Penyampaian materi efektif yaitu 1 jam (60 menit) pembelajaran setiap pertemuan pada pukul 09.00-10.00. dari pelaksanaan pemeriksaan akan kesehatan dijalankan 2 bulan sekali selama 2 jam (120 menit) pukul 06.00-10.00, tetapi terkadang saat pemeriksaan kesehatan waktu yang dibutuhkan lebih lama karena anak diperiksa satu per satu setelah anak selesai diperiksa pihak kesehatan menjelaskan tentang kondisi setiap anak kepada orang tuanya, disertai dengan menjelaskan bagaimana kondisi mulut anak, kondisi gigi anak, kebersihan kuku, dan berat badan yang ideal untuk anak tersebut. Berikut yang Pernyataan oleh ibu kepala sekolah bahwa:

“Untuk bidang kesehatan kita laksanakan dua bulan sekali setiap akhir bulan atau minggu ketiga, kalau penyampaian materi kita lakukan tiga bulan sekali selama satu jam dari jam sembilan sampai jam sepuluh, satu jam itu efektif dengan tanya jawab, ketika pemeriksaan kesehatan kita lebih panjang waktunya biasanya dari jam delapan sampai jam sepuluh apabila anaknya berangkat semua, karena kan pemeriksaannya satu per satu apabila anaknya ada yang susah itu semakin membuat lama, setelah anak selesai diperiksa lalu menjelaskan kondisi anak, mulutnya seperti ini, giginya seperti ini, berat badannya harusnya sekian.”⁶⁴

⁶⁴ Hasil wawancara dengan ibu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin

8) Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran program Bunda PAUD yaitu dengan LCD serta pemberian modul. Hal ini dilakukan karena materi yang disampaikan menggunakan media LCD dan modul sangat efektif bagi orang tua, dengan menggunakan PPT slide agar lebih mempermudah pada materi yang disampaikan karena tidak hanya dengan berceramah saja namun juga dapat memberikan contoh melalui gambar yang mudah dipahami oleh orang tua. Modul bermanfaat untuk orang tua, ketika sampai dirumah orang tua bisa mempelajari kembali materi yang telah diberikan. Hal ini turut disampaikan ibu kepala sekolah dalam wawancara bahwa:

“Menggunakan LCD dengan menampilkan slide dan memberikan modul juga ke orang tua, menggunakan slide dan modul itu efektif untuk mereka karena apabila menggunakan slide itu akan lebih mudah untuk menyampaikan materi tidak hanya ceramah saja tapi juga dapat memberikan contoh dengan menampilkan gambar-gambar terkait materi, itu lebih mudah dipahami dan itu tadi semakin lengkap media yang digunakan maka semakin efektif juga kalau modul kan bisa dibaca lagi ketika dirumah.”

9) Dana

Biaya dalam setiap pelaksanaan kegiatan program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin sebesar ±Rp 100.000-Rp 300.000, dikeluarkan pada biaya setiap kegiatan yang berbeda-beda jumlahnya. Untuk modul orang tua biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 50.000, ketika kegiatan kesehatan biaya di gunakan untuk membayar pihak kesehatan Rp 250.000,00 belum untuk kegiatan Holistik Integratif diluar sekolah biaya yang dikeluarkan lebih besar

dari kegiatan didalam sekolah. Adapun dana yang digunakan dana yang dihasilkan dari iuran peserta didik, buat kegiatan kesehatan setiap anak di bebani biaya Rp 5.000/anak, untuk kegiatan makan bersama Rp 10.000/anak, untuk kegiatan diluar sekolah Rp 20.000/anak. Hal ini sebagaimana yang ibu kepala sekolah jelaskan bahwa:

“Kalau biaya yang dikeluarkan tidak menentu paling sedikit setiap kegiatan dilaksanakan ya kita keluar uang 100 ribu itu untuk modul yang digunakan orang tua serta ada snack dan air mineral, paling banyak 100 ribu sampe 300 ribu untuk makan bersama juga untuk kegiatan diluar sekolah setiap kegiatan kan berbeda-beda anggarannya, itu kita mengambil dari orang tua untuk kesehatan setiap anak kita minta 5.000 per anak untuk makan bersama kita minta 10.000 per anak, ketika ada kegiatan diluar itu kita minta 20.000 per anak, diusahakan seminim mungkin mengeluarkan uang tapi kita tetap membuat kegiatan tetap berjalan sebaik mungkin.”⁶⁵

Iuran yang diambil pada peserta didik ini beliau rasa masig kurang akan tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah untuk ibu Auliyanti hal ini karena menurut beliau niat yang baik akan dipermudahkan jalannya. Ibu Auliyanti mengeluarkan dana untuk kegiatan PAUD holistik integratif seminim mungkin, namun walaupun dana yang dikeluarkan minim beliau berusaha membuat kegiatan holistik integratif tetap berjalan lancar.

c. Evaluasi Program

Sebagaimana program pada umumnya, program Bunda PAUD juga terdapat langkah evaluasi yang dilaksanakan ada 2 jenis yakni

⁶⁵ Hasil wawancara dengan ibu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin

evaluasi program kemudian evaluasi belajar. Evaluasi program berbentuk sebuah laporan. Kemudian yang dijalankan ibu Auliyanti merupakan evaluasi hasil pembelajaran PAUD Holistik Integratif dengan cara tanya jawab di awal pertemuan dan di akhir pertemuan, sebelum kegiatan berakhir orang tua diberikan kesempatan untuk bertanya. Pada pertemuan selanjutnya, sebelum memulai kegiatan orang tua akan diberikan pertanyaan terkait materi pada pertemuan sebelumnya. Bentuk evaluasi yang dilakukan ibu kepala sekolah pada kegiatan program Bunda PAUD ialah dengan melakukan evaluasi selama 10-20 menit kekuatannya sebelum dilaksanakan dan sebelum kegiatan di akhiri.

Evaluasi dengan metode tanya jawab sebagai bukti jika orang tua yang mendapatkan pertanyaan dan mampu menjawabnya maka itu menunjukkan bahwa materi yang diberikan dapat diterima. Sehingga metode dari tanya jawab hal ini dirasa lebih efektif karena evaluasi langsung bisa dilaksanakan dengan melihat langsung keberhasilan dari penyelenggaraan program Bunda PAUD. Hal ini juga selaras dengan yang pernyataan ibu Sajaliyah bahwa:

“Terkait evaluasi, pada program Bunda PAUD terdapat 2 bentuk evaluasi. Yang pertama untuk kegiatannya sendiri sama kedua evaluasi belajar untuk orang tua, evaluasi kegiatannya akan ada orang yang bertugas membuat laporan keseluruhan kegiatannya, sedangkan untuk orang tua saya menggunakan tanya jawab sebelum pertemuan berakhir dipersilakan untuk bertanya apa yang kurang mereka mengerti, selanjutnya di pertemuan sebelum materi baru kita berikan, dicoba untuk flashback dengan materi sebelumnya, waktu yang diperlukan tidak lama kisaran lima belas menit sebelum kegiatan dimulai atau sebelum kegiatan berakhir, dengan pertanyaan

yang diberikan kepada mereka tentang materi yang kemarin, apabila mereka bisa jawab berarti mereka paham, lebih efektif dan mempermudah mengevaluasi langsung dan mengetahui seberapa banyak materi yang dapat diterima sebagai tolak ukur untuk melihat kesuksesan dalam menyelenggarakan program.”⁶⁶

Hal ini diperkuat dengan ungkapan ibu kepala sekolah bahwa:

“Biasanya memberikan tanya jawab ke orang tua, dengan di berikan pertanyaan, jadi beliau langsung mengetahui seberapa banyak materi yang diterima orang tua, lebih efektif, praktis, cepat tidak membutuhkan waktu lama sekitar lima belas menit sampai dua puluh menit, ada juga evaluasi khusus itu untuk evaluasi kegiatannya itu berbentuk laporan yang telah disusun.”⁶⁷

Setelah evaluasi dilakukan terbesit harapan tindak lanjut akan bentuk program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin agar pembelajaran yang telah diberikan dapat diterapkan orang tua kedalam kehidupan sehari-hari agar dapat mampu membantu pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal.

B. Pembahasan

1. Deskripsi Bentuk Program Bunda PAUD Dalam Mewujudkan PAUD Holistik Integratif Di TK Islam Mujahidin

Pentingnya memahami bahwa pembelajaran dan perkembangan yang holistik melibatkan semua aspek pertumbuhan fisik dan non-fisik, yang membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang sehat, pintar, bahagia, dan memiliki etika yang baik. Ini mencakup perhatian terhadap kesehatan gizi, kesejahteraan psikososial, dan psikologis. Dalam melaksanakan layanan pendidikan anak usia dini (PAUD), sangat penting

⁶⁶ Hasil wawancara dengan guru TK Islam Mujahidin

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Kepala sekolah TK Islam Mujahidin

untuk memperhatikan pendekatan yang terpadu, dengan bekerja sama dengan lembaga PAUD lainnya seperti Pos PAUD, Posyandu, dan BKB yang ada di desa-desa terpadu. Tujuannya yaitu untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dan menciptakan generasi anak Indonesia yang sehat, pintar, bahagia, dan berkualitas. Oleh karena itu, pentingnya menerapkan pendekatan pembelajaran terpadu pada anak usia dini dan memperhatikan karakteristik khusus mereka, dengan mengutamakan pendekatan yang berpusat pada anak.⁶⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai bentuk program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin ditemui bahwa terdapat 6 bentuk program Bunda PAUD, diantaranya mendorong peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan, mendorong konsumsi makanan sehat bergisi dan berkualitas, mensosialisaikan bahaya makanan ber MSG, mendorong terciptanya PAUD holistik integratif, harmonisasi kegiatan Bunda PAUD, pembinaan dan pengawasan layanan PAUD berkualitas. Adapun terkait tujuan, sasaran dan waktu pelaksanaan berbagai program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin akan dipaparkan melalui tabel dibawah ini agar mempermudah dalam memahami.

⁶⁸ Fari Ulfah, "*Manajemen PAUD: Pengembangan Jejaring Mitra Belajar*", Yogyakarta: Pustaka Pelajar (2015), h. 226

Tabel 4.6 Program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin

No	Program Kerja	Bentuk Program	Sasaran	Waktu	Tujuan
1.	Mendorong peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan	Berupa pelatihan untuk seluruh tenaga kependidikan	Bunda PAUD Kecamatan, Pendidik, dan Pengelola PAUD se Kabupaten	April- November	Agar dalam pelaksanaan pengelolaan PAUD unsur pendidikan kesehatan dan pengetahuan orang tua tentang pendidikan dan kesehatan dapat meningkat.
2.	Mendorong konsumsi makanan sehat bergisi dan berkualitas	Berupa pemberian makanan kepada anak yang terlebih dahulu dimasak oleh guru dan beberapa orang tua anak dengan gizi dan kualitas yang dapat mendukung tumbuh kembang anak seperti kacang-kacangan, sayuran dan susu.	Anak umur 3 – 5 tahun	3-6 kali/minggu	Memampukan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka. Menciptakan suatu keadaan yakni perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan.
3.	Mensosialisasikan bahaya makanan ber MSG	Berupa larangan untuk menjual dan membawa makanan ringan yang ber MSG ke sekolah.	Anak umur 3 – 5 tahun	Agustus	Untuk meningkatkan kapasitas kader dan pengetahuan kader dalam pemberian makanan tambahan bagi balita dalam rangka peningkatan gizi.
4.	Mendorong terciptanya PAUD Holistik Integratif	Berupa disediakan layanan terkait pertumbuhan dan perkembangan anak seperti layanan kesehatan anak dengan mengukur berat badan dan tinggi badan anak	Lembaga/satuan PAUD	Menyesuaikan	Terbentuknya lembaga PAUD yang holistik Integratif

LANJUTAN Tabel 4.6

5.	Harmonisasi kegiatan Bunda PAUD	Berupa sosialisasi yang diberikan oleh pihak lembaga yang terkait sebagai pembicara	Lembaga/satuan PAUD	Menyesuaikan	Bekerja sesuai standar untuk meningkatkan
6.	Pembinaan dan pengawasan layanan PAUD berkualitas	Berupa arahan yang didapatkan melalui buku pembinaan lembaga PAUD yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan PAUD, Direktorat Jendral PAUD dan pendidikan masyarakat (Ditjen PAUD PM), Kementrian pendidikan dan kebudayaan (Kemdikbud).	POKJA Bunda PAUD Kabupaten	Menyesuaikan	Pembinaan dari hasil temuan kelemahan pada setiap layanan

Melalui tabel diatas dapat terlihat jelas bentuk program Bunda PAUD beserta dengan tujuan, sasaran, dan waktu pelaksanaan. Sehingga dapat dilihat pula bahwa program Bunda PAUD yang dilaksanakan di TK Islam Mujahidin menjadi anak sebagai tujuan utama dalam program ini. Bentuk program Bunda PAUD yang dijalankan jelas tertuju kepada kepentingan pertumbuhan dan perkembangan anak. Dan menjadikan hakikat pembelajaran tidak hanya terpacu kepada aspek kognitif, psikomotorik atau afektif saja, tetapi mencakup keseluruhan yang terdiri dari tumbuh kembang anak. Sehingga dapat mewujudkan anak Indonesia yang sehat cerdas bahagia dan berkualitas dan mewujudkan PAUD holistik Integratif.

2. Deskripsi implementasi program Bunda PAUD dalam mewujudkan PAUD holistik integratif di TK Islam Mujahidin

a. Perencanaan program

1. Pengelola

Seperti halnya dalam proses pembelajaran umum, pelaksanaan pembelajaran holistik integratif melibatkan beberapa kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelayanan kesehatan dan gizi, deteksi dini tumbuh kembang anak (DDTK), Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pengasuhan dan perawatan, perlindungan anak, pengendalian mutu, serta tindak lanjut.

Pendidikan anak usia dini terpadu secara menyeluruh berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar anak secara menyeluruh dan komprehensif, sehingga mereka dapat mengalami pertumbuhan dan perkembangan optimal. Dalam prinsipnya, anak-anak mendapatkan pelayanan dari lembaga masyarakat seperti posyandu BKB dan PAUD. Salah satu tujuan dari program terpadu ini yaitu melindungi anak-anak dari berbagai bentuk kekerasan, penyalahgunaan, penelantaran, dan eksploitasi, di mana pun mereka berada.⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa didalam tahap perencanaan pengelola merupakan tokoh utama yang dibutuhkan dalam melaksanakan

⁶⁹ Elyana, “*Kurikulum holistik integratif anak usia dini dalam implementasi self regulated learning, (Prosiding HIPKIN Jateng, Vol.1 No.1)*” (2017), h. 2

program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin. Karena pengelola yang dipegang langsung oleh kepala sekolah dituntut untuk mampu memiliki kepedulian dibidang pendidikan luar sekolah, yang ditunjuk untuk berperan sebagai *coordinator* (sumber internet). Sehingga pengelola mesti memiliki pengetahuan yang luas dengan cara mengikuti berbagai pelatihan dan pembinaan yang diadakan oleh lembaga-lembaga terkait untuk memiliki banyak pengetahuan yang dapat dibagikan kepada orang tua.

Sehingga terkait pelaksanaan pembelajaran holistik integratif terdiri dari kegiatan perencanaan, pengelola dapat memenuhi kebutuhan anak yang paling mendasar secara utuh dan menyeluruh sehingga ia dapat mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dan dapat memastikan anak mendapatkan pelayanan dari lembaga pelayanan masyarakat seperti Posyandu BKB dan PAUD. Dengan demikian, PAUD holistik integratif dapat tercapai.

2. Tujuan

Dukungan nasional sangat penting dalam menjalankan pendidikan dan pengembangan anak usia dini. Dukungan ini terutama terwujud melalui aturan perundang-undangan yang dibuat oleh pemerintah, seperti yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 Pasal 2 Ayat 2. Aturan ini menyatakan bahwa tujuan program PAUD holistik integratif yaitu membentuk

anak-anak dengan kepribadian utuh sejak dini, serta memenuhi kebutuhan gizi, kesehatan, dan pendidikan anak secara terpadu agar mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal sesuai usianya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terungkap bahwa tujuan program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin mencakup pendidikan karakter bagi orang tua, pemeriksaan kesehatan, dan pelayanan gizi. Selain itu, juga terdapat kegiatan yang bertujuan mendidik dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan orang tua, seperti pembuatan APE mandiri yang dilakukan secara terpadu. Dalam konteks ini, "terpadu" berarti bahwa semua kegiatan tersebut telah digabungkan atau disatukan menjadi satu kesatuan gerakan. Upaya pengembangan anak usia dini melalui tiga pilar utamanya, yaitu pengasuhan, gizi dan perawatan kesehatan, serta stimulasi pendidikan, sebaiknya dilakukan secara bersamaan dan tidak terpisah-pisah.

Hal tersebut sebagaimana tujuan yang pemerintah tetapkan di dalam undang-undang tujuan PAUD holistik integratif untuk membentuk anak yang berkepribadian utuh dan juga terpenuhi kebutuhan gizi, mendapatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan anak yang mementingkan kepada pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai usianya.

3. Sasaran

Keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam mengajar dan merawat anak, dan meskipun peran ayah dan ibu sama-sama pentingnya. Dalam konteks pendidikan anak, keluarga dianggap sebagai unit terkecil yang memiliki peran utama dalam membentuk anggotanya. Keluarga memiliki tanggung jawab untuk merawat, melindungi, dan mendidik anak-anaknya, sehingga bagaimana anak-anak diperlakukan dan dibimbing dalam lingkungan keluarga mencerminkan tanggung jawab dan peran orang tua.⁷⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tahap perencanaan sasaran kegiatan program Bunda PAUD juga harus ditentukan. Adapun sasaran dari penyelenggaraan program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin yaitu untuk orang tua peserta didik TK Islam Mujahidin khususnya kaum ibu, walaupun ada beberapa saat pembelajaran berlangsung diwakilkan oleh nenek atau pembantu rumah tangga.

Seperti yang telah pernyataan di atas, yang menjadi sasaran pada kegiatan program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin yaitu kaum ibu sebagai salah satu orang tua yang memiliki tugas untuk merawat dan melatih anak, menjaga dan mendidik anak, sehingga pembinaan anak dipegang penuh oleh seorang ibu. Oleh sebab itu,

⁷⁰ Alimoese, "Panduan Pelaksanaan Kegiatan BKB Yang Terintegrasi Dalam Rangka Penyelenggara Pengembangan AUD Holistik Integrati", Jakarta: BKKBN (2013), h. 23

dalam mewujudkan PAUD holistik integratif diperlukannya kerjasama dalam berbagai pihak salah satunya yaitu orang tua.

4. Bahan ajar

Kebutuhan pelayanan dasar telah tercukupi dengan baik. Pelayanan ini mencakup berbagai jenis layanan yang mencakup kesehatan, gizi, asuhan, pendidikan, dan perlindungan. Pelaksanaannya dilakukan secara terpadu, walaupun setiap jenis layanan dilakukan di lokasi yang tidak selaras. Sebagai contoh, terdapat layanan yang disediakan pada hari dan lokasi yang sama, layanan pada hari yang sama tetapi di lokasi yang berbeda, layanan pada hari yang berbeda tetapi di lokasi yang sama, serta layanan pada hari dan lokasi yang berbeda.⁷¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa yang menjadi bahan ajar pada pembelajaran PAUD holistik integratif yaitu materi-materi yang terkait dengan pengetahuan tentang kesehatan, gizi, asuhan, pendidikan dan perlindungan yang diberikan oleh narasumber. Adapun bahan ajar yang diberikan oleh narasumber merupakan ilmu pengetahuan yang didapatkan melalui pelatihan-pelatihan dan pembinaan oleh lembaga yang terkait.

Oleh sebab itu, bahan ajar menjadi salah satu sumber belajar bagi warga belajar. Sehingga bahan belajar merupakan unsur inti yang ada dalam kegiatan pembelajaran dan turut menjadi

⁷¹ Elyana, "Kurikulum holistik integratif anak usia dini dalam implementasi self regulated learning, (Prosiding HIPKIN Jateng, Vol.1 No.1)" (2017), h. 2

penentu tujuan dari program Bunda PAUD dapat tercapai. Sehingga bahan pembelajaran diupayakan untuk mudah dikuasai oleh warga belajar serta minat warga belajar untuk belajar akan muncul bila bahan pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan warga belajar.

5. Metode belajar

Guru yang melaksanakan pendekatan pendidikan holistik integratif menggunakan berbagai metode untuk memenuhi kebutuhan siswa, pendidik, dan konteks pembelajaran. Mereka juga dapat membantu siswa mencapai potensi unik mereka dan mengatur pembelajaran sebagai proses seumur hidup. Guru holistik integratif mampu merancang lingkungan pembelajaran yang meningkatkan kreativitas dan pengetahuan manusia. Lingkungan pembelajaran ini dapat meliputi ruang kelas dan di luar kelas, serta aspek budaya, sosial, dan alamiah..⁷²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa metode pembelajaran pada kegiatan program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode karya wisata. Metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi, selanjutnya menggunakan metode tanya jawab sebagai bentuk evaluasi dan metode karya wisata sebagai metode yang menghubungkan dengan alam.

⁷² M. Hadi Masruri, *“Pendidikan Islam dari Paradigma Klasik Hingga Kontemporer”*, Malang: UIN Malang Press (2010), h. 59

Melalui metode yang tepat pembelajaran akan tersampaikan sebagaimana mestinya dan metode yang digunakan juga menjadi bervariasi. Metode karya wisata juga dilakukan oleh pendidik sebagai metode yang menjadikan lingkungan sebagai pembelajaran. Sehingga pembelajaran PAUD holistik integratif tidak dengan metode yang membosankan, tetapi menggunakan metode yang menarik perhatian peserta didik maupun orang tuanya.

6. Media Belajar

Memanfaatkan teknologi informasi dalam memberikan stimulasi kepada anak-anak usia TK dapat menjadi sarana yang efektif untuk memfasilitasi kelancaran kegiatan tersebut. Contohnya, pemanfaatan perangkat seperti tape, radio, televisi, dan komputer dapat digunakan untuk meningkatkan minat anak-anak dalam proses pembelajaran. Tujuan utama dari menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu untuk memotivasi anak-anak agar menyukai proses belajar.⁷³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa media belajar yang digunakan di dalam perencanaan penyelenggaraan program Bunda PAUD yaitu LCD dan modul. Penggunaan media LCD dapat membantu keefektifan pembelajaran, melalui media LCD dapat ditampilkan gambar-

⁷³ Nanik Rubiyanto dan Dany Haryanto, "*Strategi Pembelajaran Holistik Integratif Di Sekolah*", Jakarta: Pustaka Pelajar (2017), h. 134

gambar yang terkait dengan materi pembelajaran. Sehingga pembelajaran juga akan mudah tersampaikan dan diterima oleh peserta kegiatan.

Dengan pemanfaatan teknologi informasi yang tepat maka dapat menjadikan pembelajaran terasa menyenangkan dan memicu keinginan dan minat yang baru. Sehingga pemilihan media belajar pada pelaksanaan program Bunda PAUD menjadi salah satu komponen penting yang sudah harus disiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan.

7. Metode evaluasi

Metode evaluasi meliputi seluruh individu yang terlibat dalam proses belajar-mengajar.⁷⁴ Adapun metode evaluasi yang digunakan dalam perencanaan penyelenggaraan program PAUD holistik integratif dengan *pre test* dan *post test*. *Pre test* yaitu suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan pendidik kepada peserta didik sebelum memulai suatu pembelajaran. *Post test* merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan.

Dengan metode evaluasi yang digunakan maka dengan *pre test* dan *post test* dapat meliputi keseluruhan peserta yang hadir dalam kegiatan dan dapat diketahui pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

⁷⁴ M. Hadi Masruri, “Pendidikan Islam dari Paradigma Klasik Hingga Kontemporer”, Malang: UIN Malang Press (2010), h. 59

8. Tempat dan waktu

Tempat yang akan di gunakan dalam kegiatan penyelenggaraan program PAUD holistik integratif yaitu di PAUD Siswi Kencana. Waktu pelaksanaan program PAUD holistik integratif di lakukan selama 1 jam 30 menit mulai pukul 09.00-10.30 WIB.

9. Sumber belajar

Sumber belajar meliputi pesan, manusia, material/ bahan, peralatan, teknik dan lingkungan yang dipergunakan secara sendiri-sendiri maupun dikombinasikan untk memfasilitasi terjadinya tindak belajar.

Adapun sumber belajar pada pelaksanaan program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin berdasarkan hasil observasi dan wawancara yaitu Kepala sekolah TK Islam Mujahidin dan tenaga ahli kesehatan. Kegiatan yang di narasumberi oleh kepala sekolah sendiri yaitu kegiatan-kegiatan yang berisikan pembelajaran dan pembinaan seperti pembinaan membuat makanan yang bergizi dan non MSG. Sedangkan untuk kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pelayanan kesehatan di narasumberi oleh pihak kesehatan yang sudah bekerjasama dengan sekolah.

Perencanaan narasumber sebagai bentuk fasilitas yang diberikan agar berjalannya tindak belajar. Pembelajaran diberikan

oleh para ahli sesuai bidangnya, sehingga terhindar dari kesalahan dan kekeliruan dalam pemberian ilmu pengetahuan.

10. Rencana dan jadwal kegiatan

Kegiatan program Bunda PAUD dimasukkan pada Rencana Kegiatan Bulanan (RKB) dan sudah terjadwal dalam kalender akademik tahunan. Perencanaan pembelajaran pada program Bunda PAUD hendaknya merupakan satu kesatuan utuh yang diacu dari Standar Perkembangan dan disusun secara bertahap, dan sistematis, mulai dari Rencana Pembelajaran Tahunan (RPT), Rencana Pembelajaran Bulanan (RPB), Rencana Pembelajaran Mingguan (RPM), hingga Rencana Pembelajaran Harian (RPH).

11. Dana

Anggaran yaitu suatu perencanaan yang tersusun secara terstruktur dalam bentuk angka dan pernyataan dalam bentuk mata uang yang mencakup semua aktivitas perusahaan untuk periode tertentu di masa depan. Karena perencanaan tersebut dinyatakan dalam bentuk uang, anggaran juga sering disebut sebagai rencana keuangan. Dalam anggaran, pentingnya satuan kegiatan dan satuan uang berarti bahwa semua aktivitas akan diukur dalam mata uang, sehingga pencapaian efisiensi dan efektivitas kegiatan dapat diukur dan dievaluasi.

Adapun anggaran dana para program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin berdasarkan hasil observasi dan wawancara yaitu

kisaran sebesar Rp 200.000,00 – Rp 300.000,00. Sedangkan dana yang akan di ambil dari iuran orang tua peserta didik TK Islam Mujahidin kisaran sebesar Rp 5.000 – 20.000/orang tua.

b. Pelaksanaan Program

1) Tujuan

Program PAUD holistik-integratif berdasarkan peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 pasal 2 ayat 2 memiliki tujuan khusus sebagai berikut:a) Membentuk anak dengan kepribadian yang utuh sejak usia dini.b) Menyediakan gizi, kesehatan, dan pendidikan yang terpadu bagi anak, dengan tujuan mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal dalam setiap kelompok usia.c) Melindungi anak dari segala bentuk kekerasan, penelantaran, perlakuan yang tidak benar, dan eksploitasi, di mana pun mereka berada.d) Menyelenggarakan pelayanan anak usia dini secara terintegrasi dan sejalan antara lembaga-lembaga layanan terkait, sesuai dengan kondisi wilayah.e) Mewujudkan komitmen dari semua pihak terkait, termasuk orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah, dan pemerintah daerah, dalam upaya mengembangkan “pendekatan holistik”-integratif untuk perkembangan anak usia dini..⁷⁵

Tujuan pembelajaran Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin menurut hasil wawancara dengan responden yaitu (1)

⁷⁵ Ahmad susanto, 2017, *Pendidikan anak usia dini konsep dan teori*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), h.164

memberdayakan orang tua; (2) mengisi waktu luang orang tua dengan pendidikan; (3) menambah pengetahuan untuk orang tua.

Hal tersebut sebagaimana tujuan yang telah ditetapkan pemerintah dalam undang-undang bahwa dengan menambah pengetahuan untuk orang tua akan mewujudkan komitmen seluruh unsur terkait yaitu orang tua dan keluarga. Sehingga turut meningkatkan dukungan orang tua/keluarga dalam proses pendidikan anak usia dini di lembaga PAUD maupun di lingkungan masyarakat.

2) Kegiatan

Setiap platform penyedia layanan bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dasar anak yang sesuai dengan jenis layanan yang disediakan. Jika layanan tersebut bersifat terbatas, maka penyesuaian dan integrasi dilakukan dengan memanfaatkan jenis layanan lain yang sesuai dengan kebutuhan anak. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan lainnya sehingga semua kebutuhan dasar terpenuhi secara menyeluruh. Pelaksanaan layanan ini melibatkan berbagai jenis layanan yang lengkap, seperti kesehatan, gizi, asuhan, pendidikan, dan perlindungan. Setiap jenis layanan dilakukan secara terpadu, meskipun lokasinya tidak selalu bersamaan. Contoh-contoh layanan ini termasuk penyediaan layanan pada hari dan lokasi yang sama, layanan pada hari yang sama tetapi lokasinya berbeda, layanan pada hari yang berbeda

tetapi lokasinya sama, dan layanan pada hari dan lokasi yang berbeda.⁷⁶

Adapun jenis kegiatan dalam pelaksanaan program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin berdasarkan hasil observasi dan wawancara yaitu (1) Pendidikan karakter bagi orang tua, (2) pemeriksaan kesehatan; (3) pelayanan gizi; (4) pembuatan APE mandiri.

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di TK Islam Mujahidin yaitu berupa pemeriksaan rutin dilaksanakan mencakup kesehatan gigi, kesehatan telinga, berat dan tinggi badan yang ideal bagi anak usia dini. kegiatan pemeriksaan ini dilakukan oleh pihak kesehatan yang didatangkan kesekolah secara rutin untuk memeriksa kesehatan peserta didik di TK Islam Mujahidin. Sedangkan kegiatan pelayanan gizi yaitu kegiatan yang memberikan pengertian maupun penjelasan kepada orang tua peserta didik dalam bentuk penyampaian materi tentang bagaimana memberikan asupan gizi yang optimal kepada buah hati mereka, khususnya memberikan asupan makanan yang tanpa penyedap rasa atau MSG. Dan kegiatan pembimbingan pembuatan APE mandiri di TK Islam Mujahidin merupakan kegiatan dimana pengelola program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin membimbing orang tua untuk secara mandiri membuat alat peraga edukasi untuk

⁷⁶ Elyana, “*Kurikulum holistik integratif anak usia dini dalam implementasi self regulated learning, (Prosiding HIPKIN Jateng, Vol.1 No.1)*” (2017), h. 2

anaknyanya. Terlihat kegiatan yang dilaksanakan di TK Islam Mujahidin sesuai dengan yang telah ditentukan PAUD holistik integratif ialah 1) pembelajaran orang tua; 2) pemeriksaan kesehatan anak; 3) deteksi dini tumbuh kembang anak; 4) pembimbingan pembuatan makanan untuk asupan gizi yang seimbang; 5) penanaman pembiasaan hidup bersih dan sehat; 6) penyuluhan perlindungan anak.

Diantara model pembelajaran yang dilaksanakan ialah model pembelajaran sentra yaitu sentra balok, sentra persiapan, sentra peran, sentra ibadah, sentra alam dan sains, dan sentra seni.

3) Sumber belajar

Sumber-sumber belajar yaitu segala sesuatu yang dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pembelajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang. Sumber belajar merupakan bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru bagi si pelajar.

Adapun sumber belajar atau narasumber dari kegiatan Bunda PAUD yaitu pihak kesehatan dan pengelola utama TK Islam Mujahidin yaitu kepala sekolah TK Islam Mujahidin. Dan yang menjadi narasumber tersebut yaitu narasumber yang sudah kompeten di bidangnya. Seorang sumber belajar/narasumber dituntut untuk memiliki kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

4) Materi

Materi pembelajaran program Bunda PAUD secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari warga belajar dalam rangka meningkatkan pengetahuan orang tua dalam mengasah, mengasih dan mengasuh. Macam-macam materi pembelajaran program Bunda PAUD yaitu mencakup pendidikan, aspek perawatan, pengasuhan, perlindungan serta pendidikan anak usia yang dilakukan sesuai dengan tahap perkembangan, minat, dan potensi anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara materi pada program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin yaitu tentang pendidikan karakter bagi orang tua, perawatan kesehatan anak, pemberian asupan gizi yang baik, serta pembimbingan pembuatan APE mandiri. Adapun Materi-materi tersebut dirasa sudah mencukupi kebutuhan orang tua sebagai bahan pembelajaran untuk penguatan pengetahuan dan kemampuan orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak.

Pihak sekolah selalu mengupayakan agar materi yang diberikan dapat menimbulkan motivasi bagi peserta didik maupun orang tua, agar program Bunda PAUD dapat berjalan dan berkembang dalam waktu yang berkelanjutan.

5) Media

Media yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Adapun media yang digunakan dalam program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin berdasarkan hasil observasi dan wawancara yaitu Media yang digunakan dalam pembelajaran program Bunda PAUD yaitu LCD serta pemberian modul.

LCD merupakan alat yang mempermudah dalam menyampaikan materi dan modul sangat efektif bagi warga belajar, LCD memudahkan narasumber dalam menyampaikan materi, narasumber dapat memberikan contoh melalui gambar yang mudah dipahami oleh warga belajar. Modul bermanfaat untuk warga belajar, ketika sampai di rumah warga belajar bisa mempelajari kembali materi yang telah diberikan oleh narasumber.

6) Waktu

Kegiatan program Bunda PAUD mulai dilaksanakan bulan Juli 2015, dilaksanakan 2 bulan sekali untuk kesehatan, dengan waktu 2 jam (120 menit) dari jam 06.00-10.00 WIB. Sedangkan untuk penyampaian materi pendidikan karakter, gizi dan pembuatan APE (Alat Peraga Edukasi) dilaksanakan 3 bulan sekali dengan waktu pembelajaran 1 jam (60 menit) dari jam 09.00-10.00 WIB.

7) Dana

Biaya untuk kegiatan Program Bunda PAUD diambil dari iuran orang tua peserta didik TK Islam Mujahidin dan biaya dari bantuan dinas pendidikan setempat. Biaya yang dikeluarkan digunakan untuk memperlancar semua pelaksanaan kegiatan Program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin.

c. Evaluasi program

Evaluasi yaitu kegiatan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data atau informasi yang diperlukan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan. Adapun bentuk evaluasi pada kegiatan program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin ada 2 yaitu Evaluasi program yang berbentuk laporan dari semua kegiatan, dan evaluasi belajar pada kegiatan Bunda PAUD kepada orang tua dilakukan dengan tanya jawab antara warga belajar dengan narasumber maupun sebaliknya. Apabila pertanyaan yang diberikan narasumber mampu dijawab oleh peserta dengan benar keseluruhan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran sudah cukup berhasil dan hal ini mengindikasikan bahwa warga belajar merubah perilaku dan mampu memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang di dapat dari proses pembelajaran untuk digunakan dalam kepentingan sehari-hari sesuai dengan tujuan warga belajar mengikuti program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin. Evaluasi dilaksanakan pada awal dan akhir pembelajaran.

Evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan warga belajar dan keberhasilan narasumber dalam mengajar. Hal ini sejalan dengan fungsi evaluasi secara umum yaitu mengetahui keberhasilan seluruh individu yang terlibat dalam proses belajar-mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan, kegiatan maupun pelaksanaan kegiatan program Bunda PAUD sudah berjalan dengan baik. Sebagaimana yang sudah diarahkan dan dimonitoring oleh Bunda PAUD dengan hasil evaluasi yang menunjukkan tidak ada perbaikan yang signifikan. Hanya saja yang akan dilaksanakan ialah tindak lanjut.